

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan analogi siswa yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:
 - a. Kelas *scaffolding* 1 memiliki kemampuan analogi yang terbanyak dikategori rendah untuk soal deskriptif dan kategori cukup di soal skema.
 - b. Kelas *scaffolding* 2 memiliki kemampuan analogi yang terbanyak dikategori sangat rendah untuk soal deskriptif dan skema.
 - c. Kelas *scaffolding* 3 memiliki kemampuan analogi yang terbanyak dikategori sangat rendah untuk soal deskriptif dan kategori rendah di soal skema.
2. Terdapat pola hubungan antara pola *scaffolding* dan kemampuan analogi siswa.
3. Tidak diperoleh kekonsistenan antara pola *scaffolding* pada tipe soal deskriptif dengan pola *scaffolding* pada tipe soal skema.

Maka, secara umum kesimpulan yang dapat diperoleh adalah ketiga pola *scaffolding* memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan analogi siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan tes sebaiknya menggunakan *scaffolding* pola 1 dan 3 untuk memperoleh kemampuan analogi siswa yang bagus.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya *scaffolding* yang diberikan tidak pada waktu yang bersamaan dengan waktu tes.
3. Dalam mengawasi pelaksanaan tes, sebaiknya dilakukan oleh lebih dari satu orang agar siswa dapat benar-benar terpantau mengerjakan tes secara mandiri.
4. Sebaiknya diperhatikan pembuatan soal tes yang dapat membentuk konsep-konsep fisika dalam diri siswa, bukan hanya dapat menghitung atau memasukan angka-angka pada rumus semata.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian tentang bentuk dari pola hubungan yang diperoleh antara pola *scaffolding* dan kemampuan analogi.